

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan edukasi teknik breast care (perawatan payudara) pada kasus ibu hamil yang mengalami defisit pengetahuan bisa disimpulkan bahwa setelah dilakukan edukasi breast care (perawatan payudara) klien mengalami peningkatan pengetahuan, sehingga klien dapat menghindari efek dari tidak melakukan perawatan payudara seperti puting susu tenggelam, produksi ASI terbatas, anak susah menyusu karena payudara kotor, terjadinya pembengkakan, peradangan payudara dan kulit payudara terutama pada bagian puting mudah lecet.

#### **5.2. Saran**

##### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan bagi profesi keperawatan, perawat mampu mengembangkan kemampuan dibidang kesehatan maternitas dengan edukasi breast care (perawatan payudara) dalam pemberian asuhan keperawatan mengenai defisit pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

##### **2. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan hasil karya ilmiah dapat menjadi bahan informasi bagi pemberian asuhan keperawatan dalam mengatasi defisit pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil mengenai intervensi edukasi breast care (perawatan payudara) bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan pelayanan yang maksimal nantinya sebagai tenaga kesehatan yang profesional.

##### **3. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan dapat dijadikan acuan tambahan dalam memberikan

asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami defisit pengetahuan tentang perawatan payudara dengan edukasi breast care (perawatan payudara).s